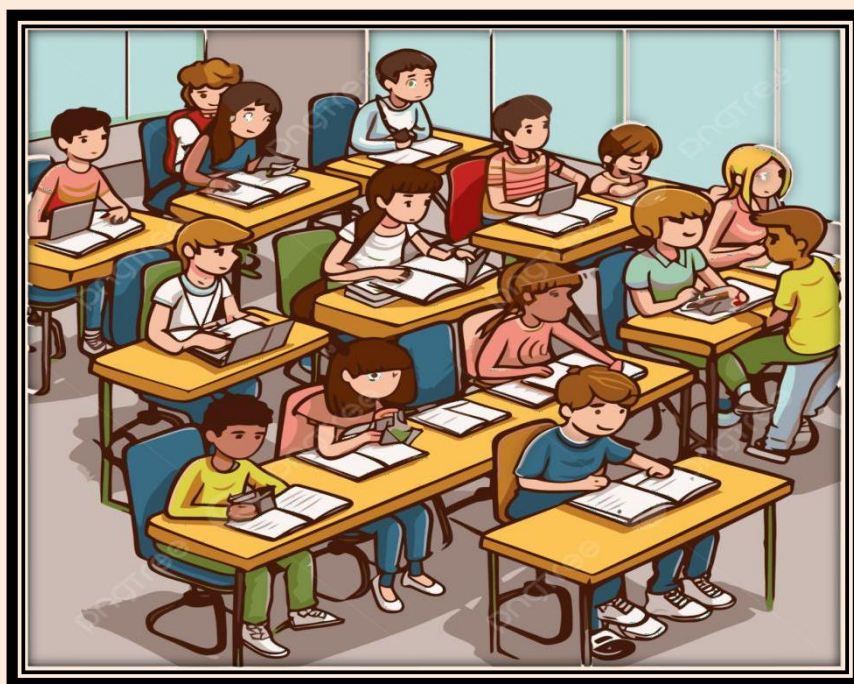


PENILAIAN KELAS BERKARAKTER



SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 99
Jalan Sirap Kelurahan Kayu Putih Pulogadung Telp. 021.4891456 Fax.47881356
Email: smpn99dki@yahoo.co.id Website: <http://www.smpn99.sch.id>
JAKARTA TIMUR

PENILAIAN KELAS BERKARAKTER

A. KRITERIA PENILAIAN KELAS BERKARAKTER BERSIH

Penilaian kelas yang bersih, merujuk pada kondisi ruang kelas yang terorganisir dan bebas dari sampah atau gangguan. Berikut beberapa indikator yang bisa digunakan untuk menilai kebersihan kelas:

1. Kebersihan Lantai dan Ruang Kelas:

- Lantai terlihat bersih tanpa sampah atau debu.
- Tidak ada noda yang menempel pada lantai atau dinding.
- Meja dan kursi dalam keadaan teratur dan bebas dari kotoran.

2. Kebersihan Papan Tulis dan Alat Tulis:

- Papan tulis bebas dari tulisan yang tidak diinginkan dan selalu bersih.
- Alat tulis (misalnya spidol, kapur, dll.) dalam kondisi baik dan mudah diakses.

3. Kebersihan Peralatan Pembelajaran:

- Buku, alat tulis, dan materi ajar dalam kondisi baik, terorganisir, dan tidak berdebu.
- Kondisi papan tulis bersih dan teratur.

4. Pengelolaan Sampah:

- Tersedia tempat sampah di kelas dan digunakan dengan baik
- Sampah di kelas tidak berserakan.

B. KRITERIA PENILAIAN KELAS BERKARAKTER KERAPIAN

Penilaian kerapian kelas mengacu pada pengaturan dan organisasi ruang kelas yang memungkinkan siswa untuk belajar dengan nyaman dan fokus. Berikut adalah beberapa indikator kerapian kelas:

1. Penataan Meja dan Kursi:

- Meja dan kursi disusun dengan rapi sesuai dengan tata letak yang telah ditentukan.
- Kursi disusun menghadap ke arah yang sama atau dalam format yang mendukung interaksi dan kegiatan belajar.
- Tidak ada kursi atau meja yang rusak atau tidak pada tempatnya.

2. Pengaturan Alat Tulis dan Perlengkapan Belajar:

- Semua alat tulis (pensil, pulpen, penghapus, spidol, dll.) disimpan pada tempatnya dan dalam keadaan rapi.
- Buku, catatan, dan materi ajar tersusun rapi di meja atau rak.
- Tidak ada barang yang berserakan atau tertinggal di meja atau lantai.

3. Papan Tulis dan Penggunaan Ruang Display:

- Papan tulis selalu dalam keadaan bersih dan siap digunakan.
- Poster atau materi pembelajaran yang dipajang di dinding terorganisir dengan baik dan relevan dengan topik yang sedang dipelajari.
- Tidak ada tulisan atau gambar yang tidak sesuai atau mengganggu tampilan.

4. Pengelolaan Barang Pribadi Siswa:

- Tas, jaket, atau barang pribadi lainnya disimpan di tempat yang telah disediakan (misalnya lemari atau rak).
- Tidak ada barang pribadi yang berserakan di meja atau lantai.

5. Rak atau Lemari Penyimpanan Terorganisir:

- Buku dan perlengkapan belajar disimpan dengan rapi di rak atau lemari yang telah disediakan.
- Rak dan lemari tidak berantakan, dan semua barang tertata dengan baik sesuai kategorinya.

6. Kondisi Ventilasi dan Pencahayaan:

- Kelas memiliki ventilasi yang memadai dan tertata dengan baik.
- Sumber cahaya (lampu atau jendela) terorganisir, dan pencahayaan cukup untuk kegiatan belajar.

C. KRITERIA PENILAIAN KELAS BERKARAKTER KEAMANAN

Penilaian keamanan kelas mencakup berbagai aspek yang menjamin perlindungan fisik dan psikologis bagi siswa selama berada di dalam kelas. Berikut adalah beberapa indikator keamanan kelas:

1. Kondisi Fisik Ruang:

- **Tidak ada benda berbahaya:** Kelas bebas dari benda-benda tajam, rusak, atau berbahaya yang dapat menyebabkan cedera (misalnya meja atau kursi yang patah, kabel yang menjuntai, atau alat yang tidak terawat).
- **Pintu dan jendela berfungsi dengan baik:** Semua pintu dan jendela mudah dibuka dan ditutup, serta tidak ada yang rusak atau terhalang benda.
- **Ruang yang cukup:** Ruang kelas cukup luas dan tidak sesak, sehingga siswa dapat bergerak dengan leluasa dan aman.

2. Keamanan Elektrik:

- **Instalasi listrik aman:** Semua peralatan listrik seperti lampu, proyektor, atau komputer dipasang dengan benar dan aman. Tidak ada kabel atau alat listrik yang rusak atau terbuka.
- **Stop kontak terjaga:** Semua stop kontak dan perangkat listrik lainnya tidak mudah dijangkau oleh anak-anak atau dalam kondisi berbahaya.

3. Pengaturan Lantai dan Jalur Evakuasi:

- **Lantai bebas dari halangan:** Tidak ada benda yang berserakan atau menghalangi jalur gerakan siswa di kelas, sehingga meminimalisir risiko tersandung atau terjatuh.
- **Jalur evakuasi jelas:** Jalur keluar dan pintu darurat mudah diakses, tidak terhalang oleh furnitur atau barang lain. Semua siswa mengetahui rute evakuasi yang tepat.

4. Fasilitas Pertolongan Pertama:

- **Kotak P3K:** Kelas dilengkapi dengan kotak pertolongan pertama yang berisi perlengkapan medis dasar, seperti plester, antiseptik, perban, dan obat-obatan ringan yang dapat digunakan jika terjadi cedera kecil.

D. KRITERIA PENILAIAN KELAS BERKARAKTER DISIPLIN

Penilaian disiplin dalam kelas berkarakter tidak hanya mengukur tindakan konkret tetapi juga mencerminkan kesadaran siswa terhadap pentingnya kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari yang dapat diterapkan di luar sekolah.

Kriteria penilaian kelas berkarakter tentang disiplin mengacu pada sikap dan perilaku siswa yang menunjukkan ketertiban, tanggung jawab, dan pengelolaan waktu yang baik dalam menjalani aktivitas sehari-hari di sekolah. Berikut adalah beberapa kriteria yang dapat digunakan untuk menilai disiplin :

1. Kehadiran dan Ketepatan Waktu

Siswa selalu hadir tepat waktu di kelas dan kegiatan sekolah lainnya. Mereka juga menunjukkan tanggung jawab untuk tidak membolos atau datang terlambat tanpa alasan yang jelas.

2. Tanggung Jawab terhadap Tugas

Siswa menyelesaikan tugas dan pekerjaan rumah (PR) sesuai dengan waktu yang ditentukan, tanpa menunda-nunda atau mengabaikan kewajiban. Mereka juga mengerjakan tugas dengan penuh tanggung jawab.

3. Kepatuhan terhadap Aturan

Siswa mematuhi aturan-aturan yang ada di sekolah, seperti aturan tentang kebersihan, ketertiban, dan norma yang berlaku dalam kelas. Mereka tidak melanggar peraturan dan menunjukkan kesadaran untuk menjaga lingkungan belajar yang tertib.

4. Pengelolaan Waktu yang Baik

Siswa dapat mengatur waktu dengan efektif, baik untuk belajar, beristirahat, maupun mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Mereka menunjukkan kemampuan untuk menyelesaikan tugas tanpa terburu-buru di detik terakhir.

5. Kedisiplinan dalam Berperilaku

Siswa menunjukkan sikap disiplin dalam hal perilaku, seperti mendengarkan guru dengan baik, tidak mengganggu teman saat proses pembelajaran, serta mengikuti instruksi atau petunjuk dengan tepat.

6. Keseriusan dalam Belajar

Siswa menunjukkan dedikasi dan fokus dalam proses pembelajaran. Mereka tidak mudah teralih oleh gangguan dan berusaha untuk tetap konsentrasi serta berpartisipasi aktif dalam kelas.

7. Keteguhan pada Komitmen

Siswa menunjukkan komitmen terhadap kegiatan yang telah mereka pilih atau yang diikuti, baik itu di bidang akademik maupun ekstrakurikuler. Mereka berusaha untuk konsisten dan tidak mudah menyerah.

8. Kedisiplinan dalam Menghargai Waktu Orang Lain

Siswa menghargai waktu orang lain dengan tidak mengganggu atau membuang-buang waktu selama pelajaran berlangsung. Mereka juga bertanggung jawab terhadap waktu yang diberikan oleh guru atau teman sekelas.

E. KRITERIA PENILAIAN KELAS BERKARAKTER SOPAN/SANTUN

Penilaian sopan santun siswa di kelas mencakup perilaku yang menunjukkan rasa hormat, perhatian, dan pengendalian diri dalam berinteraksi dengan guru, teman sekelas, serta lingkungan sekitar. Berikut adalah beberapa indikator sopan santun siswa di kelas:

1. Menghormati Guru dan Teman:

- **Menggunakan bahasa yang sopan:** Siswa berbicara dengan bahasa yang santun kepada guru dan teman-teman, menghindari kata-kata kasar, ejekan, atau bahasa yang tidak pantas.
- **Memberi salam dan mengucapkan terima kasih:** Siswa memberi salam saat memasuki dan meninggalkan kelas, serta mengucapkan terima kasih ketika menerima bantuan dari guru atau teman.
- **Menunjukkan perhatian saat guru berbicara:** Siswa mendengarkan dengan penuh perhatian saat guru memberi instruksi atau menjelaskan materi tanpa berbicara atau mengalihkan perhatian ke hal lain.
- **Menunjukkan sikap menghargai pendapat teman:** Siswa mendengarkan pendapat teman dengan hormat dan tidak mengganggu atau mengkritik secara kasar saat teman berbicara.

2. Menghargai Waktu dan Tempat:

- **Tepat waktu:** Siswa datang tepat waktu sebelum pelajaran dimulai dan kembali tepat waktu setelah istirahat, menghargai waktu guru dan teman-teman.
- **Tidak mengganggu kegiatan lain:** Siswa tidak membuat keributan atau mengganggu teman yang sedang bekerja atau guru yang sedang mengajar.

3. Sopan dalam Berbicara:

- **Mengangkat tangan untuk bertanya atau memberi pendapat:** Siswa mengangkat tangan untuk berbicara atau bertanya saat pelajaran, tidak menyela atau berbicara saat orang lain berbicara.

- **Menggunakan kata-kata yang baik:** Siswa memilih kata-kata yang positif dan konstruktif dalam berkomunikasi, menghindari kata-kata kasar atau negatif.

4. Berperilaku Tenang dan Tertib:

- **Menjaga ketenangan selama pelajaran:** Siswa tidak berbicara atau bersikap mengganggu saat guru sedang menjelaskan materi atau teman-teman sedang bekerja.
- **Menghormati giliran berbicara:** Siswa menunggu giliran untuk berbicara dan tidak menyela saat orang lain berbicara.

5. Sopan dalam Penampilan:

- **Berpakaian rapi dan sesuai aturan:** Siswa mengenakan pakaian yang rapi dan sesuai dengan peraturan sekolah, mencerminkan sikap sopan santun dan hormat terhadap lingkungan sekolah.
- **Menjaga kebersihan pribadi:** Siswa menjaga kebersihan diri, seperti rambut yang terawat dan kebersihan tubuh, serta tidak berbau tidak sedap.

6. Membantu Teman dan Guru:

- **Menawarkan bantuan saat diperlukan:** Siswa dengan sukarela membantu teman atau guru ketika mereka membutuhkan bantuan, baik dalam tugas atau hal-hal lain yang mendukung proses pembelajaran.
- **Tidak menyela atau mengganggu teman:** Siswa tidak menginterupsi atau mengganggu teman yang sedang berbicara atau bekerja, memberi ruang bagi teman untuk mengungkapkan pendapat atau ide.

7. Menerima Kritik dengan Baik:

- **Sikap terbuka terhadap kritik konstruktif:** Siswa menerima kritik atau umpan balik dari guru atau teman dengan sikap yang positif, tanpa marah atau merasa tersinggung.
- **Tidak membantah atau berdebat secara kasar:** Siswa mengungkapkan ketidaksetujuan atau pendapat mereka dengan cara yang sopan dan tidak membantah dengan cara yang tidak menghargai orang lain.

8. Menghargai Fasilitas dan Lingkungan Kelas:

- **Menggunakan fasilitas dengan bijak:** Siswa menggunakan fasilitas kelas seperti meja, kursi, buku, dan peralatan lainnya dengan hati-hati dan tidak merusaknya.
- **Menjaga kebersihan kelas:** Siswa bertanggung jawab dalam menjaga kebersihan dan kerapian kelas, tidak membuang sampah sembarangan, dan menjaga agar ruang kelas tetap teratur.

9. Menghormati Aturan Kelas:

- **Mematuhi aturan yang ditetapkan:** Siswa mengikuti peraturan kelas yang berkaitan dengan perilaku, seperti tidak berbicara saat guru mengajar, tidak menggunakan ponsel, atau tidak mengganggu teman.
- **Menjaga ketertiban:** Siswa menjaga ketertiban dalam pelaksanaan kegiatan kelas, baik itu diskusi, kerja kelompok, atau presentasi.

10. Bersikap Ramah dan Bersahabat:

- **Sikap ramah kepada semua orang:** Siswa berperilaku ramah kepada teman-teman, guru, serta staf sekolah lainnya, seperti menyapa dengan senyuman atau memberi ucapan terima kasih.
- **Menunjukkan empati terhadap teman:** Siswa menunjukkan empati dengan mendengarkan masalah teman atau membantu teman yang membutuhkan dukungan.

F. KRITERIA PENILAIAN KELAS BERKARAKTER MENGHARGAI

Penilaian menghargai sesama di kelas mencerminkan sikap saling menghormati antar siswa, guru, dan semua pihak di lingkungan sekolah. Menghargai sesama di kelas menciptakan suasana yang positif dan mendukung kolaborasi, baik dalam pembelajaran maupun dalam kehidupan sosial di kelas. Berikut adalah beberapa indikator yang menunjukkan penghargaan terhadap sesama di kelas:

1. Menghargai Pendapat Teman:

- **Mendengarkan dengan penuh perhatian:** Siswa mendengarkan dengan seksama ketika teman berbicara, tanpa menginterupsi atau mengalihkan perhatian.

- **Memberikan respons yang sopan dan positif:** Saat teman berbicara atau mengungkapkan pendapat, siswa memberikan respons yang mendukung dan tidak merendahkan, bahkan jika ada perbedaan pendapat.

2. Menghormati Perbedaan:

- **Menghargai perbedaan pendapat:** Siswa menerima dan menghormati pendapat atau ide yang berbeda dari mereka, dan tidak memaksakan pendapat sendiri pada orang lain.
- **Menghargai keberagaman:** Siswa menunjukkan sikap terbuka dan menghormati perbedaan latar belakang, suku, agama, budaya, dan jenis kelamin teman-teman mereka.

3. Menunjukkan Sikap Empati:

- **Membantu teman yang membutuhkan:** Siswa dengan sukarela membantu teman yang kesulitan atau membutuhkan bantuan, baik dalam hal pelajaran maupun dalam situasi pribadi.
- **Menyemangati teman:** Siswa memberikan dukungan emosional kepada teman yang merasa sedih, kecewa, atau sedang mengalami kesulitan.

4. Bekerja Sama dalam Kelompok:

- **Menghargai kontribusi teman dalam kerja kelompok:** Siswa menghargai dan mengakui kontribusi setiap anggota dalam kerja kelompok, memberi kesempatan untuk semua orang berpartisipasi.
- **Menghindari perilaku egois atau dominasi:** Siswa tidak mendominasi percakapan atau pekerjaan kelompok dan memberi kesempatan kepada semua teman untuk berbicara dan memberikan ide.

5. Menghormati Waktu dan Kehadiran Teman:

- **Tidak mengganggu teman yang sedang bekerja:** Siswa tidak mengganggu teman yang sedang fokus atau bekerja, memberikan ruang bagi mereka untuk menyelesaikan tugas mereka.
- **Tepat waktu dalam setiap kegiatan kelas:** Siswa menghargai waktu teman-teman dan guru dengan datang tepat waktu dan tidak mengganggu jalannya kegiatan kelas.

6. Menerima Kritik dengan Baik:

- **Terbuka terhadap kritik konstruktif:** Siswa menerima kritik atau masukan dari teman atau guru dengan sikap terbuka dan tidak membalas dengan perasaan marah atau defensif.
- **Belajar dari kesalahan:** Siswa menerima kesalahan mereka dengan lapang dada dan berusaha untuk memperbaikinya tanpa merasa terhina atau tersinggung.

7. Menghindari Bullying dan Perundungan:

- **Tidak melakukan perundungan:** Siswa tidak melakukan tindakan perundungan fisik atau verbal terhadap teman sekelasnya.
- **Melaporkan tindakan perundungan:** Jika melihat adanya perundungan, siswa merasa berkewajiban untuk melaporkannya kepada guru atau pihak berwenang, demi mencegah kerugian bagi teman-teman mereka.

8. Memberi Pujian yang Tulus:

- **Memberikan pujian yang tulus:** Siswa memberi pujian dengan tulus kepada teman yang berhasil atau menunjukkan prestasi tanpa ada unsur iri hati atau manipulatif.
- **Menghargai usaha teman:** Siswa mengapresiasi usaha dan kerja keras teman meskipun hasil akhirnya belum sempurna, dengan memberikan dukungan yang positif.

9. Menyelesaikan Konflik dengan Cara Damai:

- **Menyelesaikan masalah dengan baik:** Jika terjadi konflik atau perbedaan pendapat, siswa berusaha untuk menyelesaikan masalah secara damai dan dengan cara yang konstruktif.
- **Menghindari kekerasan:** Siswa tidak menggunakan kekerasan fisik atau verbal sebagai solusi untuk konflik dan mencari cara untuk berkomunikasi secara efektif dan penuh pengertian.

G. KRITERIA PENILAIAN KELAS BERKARAKTER TANGGUNG JAWAB

Penilaian terhadap tanggung jawab mencerminkan sejauh mana siswa dapat mengelola peran dan kewajibannya dengan penuh kesadaran, serta bagaimana mereka berperilaku secara mandiri dan profesional dalam lingkungan sekolah maupun kehidupan sehari-hari.

Kriteria penilaian kelas berkarakter tentang tanggung jawab mencakup berbagai aspek yang menggambarkan sikap siswa dalam menjalankan kewajiban dan peran mereka, baik dalam konteks akademik maupun sosial. Berikut adalah beberapa kriteria yang dapat digunakan untuk menilai tanggung jawab :

1. Kepedulian terhadap Tugas dan Kewajiban

Siswa menunjukkan komitmen untuk menyelesaikan tugas-tugas sekolah dengan baik dan tepat waktu. Mereka tidak mengabaikan tugas yang diberikan dan berusaha memberikan hasil terbaik. Jika mengalami kesulitan, mereka mencari solusi atau bantuan tanpa menyalahkan orang lain.

2. Menghargai Waktu dan Komitmen

Siswa dapat mengelola waktu dengan bijak, menyelesaikan pekerjaan rumah, mempersiapkan ujian, dan mengikuti kegiatan sekolah sesuai jadwal yang telah ditentukan. Mereka bertanggung jawab atas komitmen yang telah mereka buat, baik dalam kegiatan kelas maupun ekstrakurikuler.

3. Menerima Konsekuensi dari Perilaku dan Keputusan

Siswa menunjukkan tanggung jawab dengan menerima akibat atau konsekuensi dari pilihan dan keputusan mereka, baik yang positif maupun negatif. Mereka tidak lari dari tanggung jawab dan tidak menyalahkan orang lain atas kesalahan yang mereka buat.

4. Kepedulian terhadap Teman dan Lingkungan

Siswa bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitar, seperti menjaga kebersihan kelas, merawat fasilitas sekolah, dan bekerja sama dengan teman sekelas. Mereka tidak hanya fokus pada diri sendiri, tetapi juga memperhatikan kebutuhan dan kepentingan orang lain.

5. Kemandirian dalam Belajar

Siswa dapat belajar secara mandiri tanpa selalu bergantung pada bantuan orang lain. Mereka bertanggung jawab untuk mengembangkan diri, mencari informasi tambahan, dan berusaha memahami materi dengan usaha pribadi.

6. Menghormati Hak dan Tanggung Jawab Orang Lain

Siswa bertanggung jawab untuk menghormati hak-hak orang lain, seperti hak untuk berbicara, belajar, dan berpartisipasi dalam kegiatan kelas tanpa gangguan. Mereka juga menunjukkan empati dan solidaritas terhadap teman yang membutuhkan bantuan.

7. Partisipasi Aktif dalam Kegiatan Kelompok

Dalam kegiatan kelompok, siswa menunjukkan tanggung jawab dengan berkontribusi secara aktif dan adil. Mereka bekerja sama, berbagi tugas, dan memastikan bahwa semua pekerjaan selesai dengan baik.

8. Integritas dalam Bertindak

Siswa menunjukkan tanggung jawab dengan bertindak sesuai dengan nilai-nilai yang benar, misalnya tidak melakukan kecurangan dalam ujian atau tugas, dan selalu berusaha melakukan yang terbaik dengan cara yang jujur.

H. KRITERIA PENILAIAN KELAS BERKARAKTER KEMANDIRIAN

Secara keseluruhan, penilaian tentang kemandirian di kelas berkarakter mengukur sejauh mana individu mampu berfungsi secara mandiri, mengatasi tantangan tanpa ketergantungan pada orang lain, dan mengambil tanggung jawab penuh atas tindakan serta keputusan mereka. Kemandirian adalah kunci penting dalam membangun karakter yang kuat, yang memfasilitasi pertumbuhan pribadi dan keberhasilan dalam berbagai aspek kehidupan.

Kriteria penilaian kelas berkarakter tentang kemandirian berkaitan dengan kemampuan individu untuk bertindak secara mandiri, mengambil tanggung jawab atas tindakan dan keputusan yang diambil, serta memiliki kemampuan untuk menyelesaikan tugas tanpa ketergantungan berlebihan pada orang lain. Berikut adalah beberapa kriteria utama dalam penilaian kemandirian di kelas berkarakter :

1. Kemampuan Mengambil Keputusan Secara Mandiri

Individu yang mandiri mampu membuat keputusan yang baik berdasarkan pertimbangan yang matang. Mereka tidak hanya bergantung pada pendapat orang lain, tetapi dapat berpikir kritis dan mempertimbangkan berbagai aspek sebelum mengambil keputusan, baik dalam tugas akademik maupun kehidupan sehari-hari.

2. Tanggung Jawab atas Tindakan dan Keputusan

Kemandirian juga tercermin dari kemampuan untuk bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukan. Seseorang yang mandiri tidak mencari alasan atau menyalahkan orang lain ketika menghadapi kegagalan, tetapi menerima konsekuensi dari tindakan mereka dan belajar untuk memperbaiki diri.

3. Kemampuan Mengatur Waktu dan Sumber Daya

Individu yang mandiri memiliki kemampuan untuk mengelola waktu dengan baik. Mereka dapat merencanakan, memprioritaskan, dan menyelesaikan tugas sesuai jadwal tanpa bergantung pada orang lain. Selain itu, mereka juga dapat memanfaatkan sumber daya yang ada dengan efisien untuk mencapai tujuan.

4. Keinginan untuk Belajar dan Mengembangkan Diri

Seseorang yang mandiri tidak hanya menunggu arahan dari orang lain, tetapi memiliki dorongan untuk terus belajar dan mengembangkan keterampilan mereka sendiri. Mereka mencari informasi, mencoba hal baru, dan berusaha meningkatkan kemampuan tanpa bergantung pada bantuan eksternal.

5. Kemandirian dalam Menyelesaikan Tugas

Kemandirian terlihat pada kemampuan seseorang untuk menyelesaikan tugas-tugas dengan penuh tanggung jawab dan tanpa bantuan yang berlebihan. Mereka dapat mengidentifikasi langkah-langkah yang perlu diambil, bekerja dengan fokus, dan menyelesaikan tugas sesuai dengan standar yang diharapkan.

6. Menghadapi Tantangan Tanpa Menghindar

Individu yang mandiri tidak takut menghadapi kesulitan. Mereka mampu mengatasi masalah secara mandiri, mencari solusi, dan berusaha menyelesaikan tantangan tanpa menunggu bantuan orang lain. Ini menunjukkan ketangguhan mental dan kemampuan untuk berpikir kreatif dalam menghadapi hambatan.

7. Kepercayaan Diri

Kemandirian erat kaitannya dengan rasa percaya diri. Seseorang yang mandiri percaya pada kemampuan dirinya untuk melakukan tugas dan mengatasi masalah, meskipun mungkin belum memiliki pengalaman atau pengetahuan penuh. Mereka berani mengambil langkah dan bertanggung jawab atas hasil yang dicapai.

8. Kemampuan Mengatasi Rasa Malu atau Takut Gagal

Kemandirian juga mencakup kemampuan untuk mengatasi rasa takut atau rasa malu yang dapat menghambat tindakan. Individu yang mandiri tidak membiarkan rasa takut gagal atau khawatir akan pendapat orang lain menghalangi mereka untuk mencoba hal-hal baru dan belajar dari pengalaman.

9. Inisiatif dan Proaktivitas

Seseorang yang mandiri tidak hanya menunggu petunjuk atau instruksi, tetapi memiliki inisiatif untuk melakukan tindakan secara proaktif. Mereka dapat mengidentifikasi apa yang perlu dilakukan dan mulai bekerja tanpa harus diberitahu terlebih dahulu.

10. Mampu Menilai Diri Sendiri dan Menerima Umpan Balik

Individu yang mandiri dapat mengevaluasi pekerjaan atau perilaku mereka sendiri, memahami kelebihan dan kekurangannya, serta berusaha memperbaiki diri. Mereka juga terbuka terhadap umpan balik dan menggunakan masukan tersebut untuk pengembangan diri tanpa merasa terancam atau tidak nyaman.

I. KRITERIA PENILAIAN KELAS BERKARAKTER KERJA SAMA

Penilaian terhadap kerjasama menilai sejauh mana siswa mampu berfungsi dengan baik dalam tim, memanfaatkan kekuatan masing-masing individu, dan bekerja menuju tujuan bersama dengan saling menghormati dan mendukung. Kerjasama ini tidak hanya penting dalam konteks akademik, tetapi juga dalam membangun sikap sosial yang baik di dalam kehidupan sehari-hari. Kriteria penilaian kelas berkarakter tentang kerjasama mencakup kemampuan siswa untuk bekerja secara efektif dalam tim, saling mendukung, serta berkontribusi terhadap tujuan bersama. Berikut adalah beberapa kriteria yang dapat digunakan untuk menilai kerjasama dalam kelas berkarakter :

1. Komunikasi yang Baik

Siswa mampu berkomunikasi dengan jelas, terbuka, dan efektif dengan teman sekelompok, baik dalam menyampaikan pendapat, memberikan masukan, maupun mendengarkan ide-ide orang lain. Mereka menghargai pendapat setiap anggota kelompok.

2. Pembagian Tugas yang Adil

Siswa berpartisipasi aktif dalam pembagian tugas dan memastikan setiap anggota kelompok memiliki peran yang jelas. Mereka tidak hanya berfokus pada diri sendiri, tetapi juga membantu teman yang kesulitan agar tugas dapat diselesaikan bersama dengan baik.

3. Kemampuan Beradaptasi dalam Tim

Siswa dapat beradaptasi dengan berbagai situasi dan peran yang berbeda dalam kelompok. Mereka fleksibel dan siap bekerja sama dengan berbagai tipe teman sekelompok, serta bersedia mengubah pendekatan atau strategi demi mencapai tujuan bersama.

4. Kontribusi Positif dalam Kelompok

Siswa aktif berkontribusi terhadap kemajuan kelompok dengan memberikan ide, menyelesaikan tugas, atau membantu teman sekelompok dalam menyelesaikan masalah. Mereka tidak membiarkan anggota kelompok lain bekerja sendirian.

5. Tanggung Jawab dalam Kerjasama

Siswa bertanggung jawab atas peran yang diberikan dalam kelompok dan berusaha sebaik mungkin untuk menyelesaikannya. Mereka menyadari bahwa setiap individu memiliki peran penting dalam mencapai keberhasilan kelompok.

6. Menjaga Keharmonisan Kelompok

Siswa berusaha menciptakan dan menjaga hubungan yang harmonis dalam kelompok. Mereka menjaga sikap sopan santun, menghindari perilaku yang dapat merusak hubungan antar anggota, dan mendukung terciptanya suasana yang kondusif untuk bekerja sama.

I. KRITERIA PENILAIAN KELAS BERKARAKTER EMPATI DAN KEPEDULIAN SOSIAL

Penilaian terhadap empati dan kepedulian sosial menilai sejauh mana siswa mampu merasakan dan bertindak dengan memperhatikan kebutuhan emosional, fisik, dan sosial orang lain. Sikap ini sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang penuh kasih sayang dan saling mendukung, baik di dalam maupun di luar sekolah.

Kriteria penilaian kelas berkarakter tentang empati dan kepedulian sosial mengacu pada kemampuan siswa untuk merasakan dan memahami perasaan orang lain serta berperilaku peduli terhadap kesejahteraan sesama. Berikut adalah beberapa kriteria yang dapat digunakan untuk menilai empati dan kepedulian sosial dalam kelas berkarakter :

1. Kemampuan Memahami Perasaan Orang Lain

Siswa menunjukkan kemampuan untuk merasakan atau memahami perasaan teman-teman mereka, baik dalam situasi bahagia maupun sedih. Mereka bisa mengenali jika seseorang membutuhkan bantuan atau merasa terisolasi, dan merespons dengan sikap yang mendukung.

2. Tindakan Peduli terhadap Orang Lain

Siswa menunjukkan sikap peduli dengan tindakan nyata, seperti membantu teman yang sedang kesulitan, menawarkan bantuan saat ada yang membutuhkan, atau memperhatikan kondisi teman yang sedang tidak enak badan atau mengalami masalah pribadi.

3. Mendengarkan dengan Penuh Perhatian

Siswa menunjukkan sikap empati dengan mendengarkan dengan penuh perhatian saat teman berbicara, baik tentang masalah pribadi atau pengalaman mereka. Mereka tidak hanya mendengar kata-kata, tetapi juga mencoba memahami konteks emosional dari apa yang disampaikan.

4. Memberikan Dukungan Moral

Siswa memberikan dukungan emosional kepada teman-teman yang membutuhkan, seperti memberikan kata-kata penyemangat, memberi semangat saat seseorang merasa putus asa, atau memberikan penghiburan pada teman yang sedang menghadapi kesulitan.

5. Sikap Saling Menolong di Lingkungan Sekolah

Siswa menunjukkan kepedulian sosial dengan aktif berpartisipasi dalam kegiatan sosial di sekolah, seperti membantu kegiatan bakti sosial, menyumbangkan barang yang dibutuhkan, atau terlibat dalam proyek yang bermanfaat untuk lingkungan sekolah.

6. Mencegah Kekerasan dan Bullying

Siswa berperan aktif dalam mencegah kekerasan atau bullying di sekolah. Mereka tidak hanya diam saat melihat perundungan, tetapi juga berani menyampaikan ketidaksetujuan atau bahkan melaporkan kejadian tersebut kepada pihak yang berwenang. Mereka berusaha menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi semua orang.

7. Berbagi dengan Sesama

Siswa menunjukkan kepedulian sosial dengan bersedia berbagi, baik itu berbagi pengetahuan, waktu, ataupun sumber daya (seperti makanan, barang, atau uang) kepada yang membutuhkan. Mereka memiliki sikap dermawan dan tidak egois.

8. Mempromosikan Kehidupan yang Harmonis

Siswa berusaha menciptakan keharmonisan dalam hubungan sosial dengan teman-teman mereka. Mereka menyelesaikan konflik dengan cara yang damai, berbicara dengan baik, dan menjaga hubungan yang positif tanpa menimbulkan permusuhan atau ketegangan.

NILAI:

- 1. Untuk masing-masing karakter, apabila 4 kriteria terpenuhi maka mendapat poin 1.**
- 2. Apabila hanya 1-3 kriteria terpenuhi, maka mendapat nilai 0.**

Penilai : Guru yang masuk pada setiap kelas.

K.

